

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)
DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
PADANG TAHUN 2021**



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

CORRY SYAFITRI
No. BP 1710332017

Pembimbing :

1. Aldina Ayunda Insani., Bd., M.Keb
2. Ulfa Farrah Lisa., S.ST., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate These, February 2022

CORRY SYAFITRI, No. BP. 1710332017

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROVISION OF COMPLEMENTARY FEEDING AND CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS AGED 6-24 MONTHS IN THE ANDALAS PRIMARY HEALTH CENTER , PADANG 2021

xviii + 63 pages, 11 tables, 2 pictures, 6 Attachment

ABSTRACT

Background and Objective

The infant and under-five mortality rate in Indonesia is still a big problem in Indonesia. In 2017 the infant mortality rate was around 15/1000 and the under-five mortality rate was 32/1000 live births. One of the contributors to mortality and under-five children is diarrhea. Nearly 1.7 billion cases of diarrheal disease in children are estimated to kill around 525,000 children under five every year. Factors that influence the incidence of diarrhea in toddlers include the provision of complementary foods for breastfeeding and clean and healthy living behavior. This study aims to determine the relationship between complementary foods for breastfeeding and clean and healthy living behavior with the incidence of diarrhea in toddlers in Andalas Primary Health Center.

Method

Research design with *cross sectional* in the primary health center area opposite Padang from February 2021 to January 2022. The sample number in the study was 102. Sampling technique with *simple random sampling*. Researchers conducted guided interviews. Analysis of data univariate and bivariate, using the *chi-square* $p < (0.05)$ statistical test.

Result

The results showed that 57.6% of toddlers experienced diarrhea due to inappropriate complementary feeding, and 71.2% of toddlers experienced diarrhea due to adequate clean and healthy living behavior implementation. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between complementary feeding ($p=0.021$) and clean and healthy living behavior ($p=0.001$) and the incidence of diarrhea in children under five.

Conclusion

There is a meaningful relationship between complementary foods for breastfeeding and clean and healthy living behavior with the incidence of diarrhea in toddlers aged 6-24 months.

References : 63 (2010-2021)

Key Word : toddler, diarrhea, complementary foods for breastfeeding, clean and healthy living behavior

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Februari 2022

CORRY SYAFITRI, No. BP. 1710332017

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)
DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2021**

xviii + 63 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Angka kematian bayi dan balita di Indonesia masih menjadi masalah besar di Indonesia. Dimana pada tahun 2017 angka kematian bayi sekitar 15/1000 dan angka kematian balita 32/1000 kelahiran hidup. Salah satu penyumbang kematian dan kesakitan balita adalah diare. Hampir 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak dan diperkirakan dapat membunuh sekitar 525.000 anak balita tiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita diantaranya adalah pemberian makanan pendamping ASI dan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping ASI dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.

Metode

Desain penelitian dengan *cross sectional* di wilayah Puskesmas Andalas Padang dari bulan Februari 2021 sampai Januari 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *sistem random sampling*. Peneliti melakukan wawancara terpimpin. Analisis data secara univariat dan bivariat, menggunakan uji statistic *chi-square* $p < (0,05)$.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 57,6% balita mengalami diare karena pemberian MP-ASI yang tidak tepat, dan 71,2 % balita mengalami diare karena pelaksanaan PHBS yang cukup. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian makanan pendamping ASI ($p=0,021$) dan perilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,001$) dengan kejadian diare pada balita.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

Daftar Pustaka : 63 (2010-2021)

Kata Kunci : balita, diare, pemberian MP-ASI, PHBS